

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Korelatif*. Desain penelitian korelatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Ibrahim, 2018). Desain ini dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian *stretch mark* pada ibu hamil. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*. Pendekatan *crosssectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat dari 2 variabel penelitian atau lebih. Pada penelitian ini penulis meneliti Hubungan Usia Kehamilan dengan Kejadian *Stretch Mark* pada Ibu Hamil di Puskesmas Bergas.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Bergas, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah

2. Waktu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bergas pada bulan Januari 2022. Kemudian penelitian

dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai dengan 13 Agustus 2022. Setiap 1 hari penelitian mendapatkan kurang lebih 7-10 responden.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik obyek atau subyek yang akan diteliti (Syahrudin, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bergas yaitu sebanyak 111 (Data Ibu Hamil bulan Januari 2022, data dari Puskesmas Bergas Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang digunakan, semakin baik dan lebih representatif hasil yang diperoleh. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan yang diambil sampel dalam penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Rumus Slovin digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel untuk penelitian ini; jika seluruh populasi (N) diketahui, prosedur pengambilan sampel dapat ditentukan dengan rumus dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran besar populasi

n : Ukuran besar sampel

d : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%) (Setiawan, 2017)

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 5%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,0025)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0,2775}$$

$$n = \frac{111}{1,2775}$$

$n = 86,88$ dibulatkan menjadi 87 orang

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan penelitian. Kriteria inklusi

dan esklsi didasarkan pada berbagai elemen yang dipilih berdasarkan sifat populasi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti (Nursalam, 2015). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bergas Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan (Nursalam, 2015). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan di bawah 24 minggu
- 2) Ibu hamil yang menjadi tenaga kesehatan di Puskesmas

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik				
Usia kehamilan	Masa sejak terjadinya konsepsi sampai dengan lahirnya janin setelah janin	Kuesioner	6-7 bulan 7-9 bulan	Rasio

	berkembang di dalam kandungan yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir.			
<i>Stretch Mark</i>	Kelainan kulit yang muncul pada perut ibu hamil akibat peregangan kulit karena membesarnya rahim dan dinding perut.	Diukur menggunakan <i>Davey's Score</i> dengan penilaian : 0 : tidak ada tanda 1 : 1-3 garis <i>striae</i> 2 : >3 garis <i>striae</i>	Skor Davey, yang dikategorikan menjadi : Tidak ada : 0 Ringan : 1-2 Parah : 3-8	Ordinal

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain (Nursalam, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia kehamilan.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *stretch mark* pada ibu hamil.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/ Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber asli atau pertama (Masturoh, 2018). Jenis data dari penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil dari sebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada seluruh responden mengenai hubungan usia kehamilan dengan kejadian *stretch mark*.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang tercatat dalam data Puskesmas Bergas Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2. Alat Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada narasumber atau responden, baik secara mandiri atau kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu sesuai dengan variabel yang diteliti (Syahrums, 2012). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel usia kehamilan dengan kejadian *stretch mark* pada ibu hamil. Kuesioner yang digunakan adalah *Davey's Score* untuk mengukur tingkat keparahan *stretch mark*.

3. Tahap- Tahap Pengumpulan Data

a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dari Kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi

persuratan Fakultas Kesehatan untuk diserahkan ke Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada tanggal 29 november 2021.

- 2) Peneliti Semarang pada tanggal 11 Januari 2022 menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan dari Kampus Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten
- 3) Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan dari Kepala Puskesmas, kemudian pada tanggal 12 Januari 2022 peneliti mengumpulkan data jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang melalui koordinator bidan.
- 4) Setelah peneliti mendapatkan izin dari dosen pembimbing untuk melanjutkan tahap penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan penelitian dan mencari data dari Kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan Fakultas Kesehatan untuk diserahkan ke Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada tanggal 25 Juli 2022.
- 5) Setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, peneliti langsung melakukan proses pengambilan data pada saat jam pelayanan berlangsung.

b. Asisten Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan 1 orang asisten dengan syarat mahasiswa keperawatan minimal semester 7. Tugas dari asisten peneliti ini yaitu membantu peneliti dalam proses pengambilan data dan dokumentasi

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Pada hari penelitian, peneliti mendatangi Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- 2) Kemudian peneliti dan asisten peneliti mendatangi ibu hamil satu persatu yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bergas. Ibu hamil menyatakan bersedia menjadi responden, kemudian peneliti menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan kesediaan menjadi responden sebagai bukti telah berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, peneliti dan asisten peneliti melaksanakan wawancara kepada responden satu persatu serta membantu dalam pengisian kuesioner
- 4) Setelah selesai melakukan wawancara dan pengisian kuesioner, peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh peneliti dan asisten peneliti.

- 5) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah berpartisipasi dalam penelitian dan memohon diri untuk melanjutkan penelitian.

F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

- 1) *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden yang akan diteliti sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Setelah diberikan lembar persetujuan responden, peneliti kemudian menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan responden apabila responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti akan menghormati hak responden.

- 2) *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data tetapi cukup menuliskan inisial pada lembar kuesioner. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dan memberikan kenyamanan kepada responden.

3) *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang sudah dikumpulkan oleh responden dan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4) *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan yang lainya dan memberikan perlakuan yang sama sebelum, selama, setelah berpartisipasi dalam penelitian .

5) *Veracity*

Veracity atau kejujuran artinya peneliti harus menyampakain informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dalam penelitian guna menjalin hubungan saling percaya antara peneliti dan responden

G. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dengan kuesioner, tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

1) Penyuntingan (*Editing*)

Peneliti melakukan proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kelengkapan kuesioner meliputi data karakteristik responden serta jawaban responden sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2) *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai numerik untuk setiap respon responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan data,

kemudian dilakukan penyekoran. Memberi skor pada tingkat keparahan *stretch mark* yaitu :

- a) Tidak ada : diberi nilai 0
- b) 1-3 garis *striae* : diberi nilai 1
- c) >3 garis *striae* : diberi nilai 2

3) *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data yang telah diperoleh untuk memudahkan pengelompokan data pada saat pemrosesan data. Pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Memberikan kode terhadap item-item pada masing- masing variabel dengan kriteria :

Kode variabel tingkat keparahan *stertch mark* :

- d) Tidak ada : diberi kode 1
- e) Ringan : diberi kode 2
- f) Parah : diberi kode 3

4) *Tabulating*

Setelah proses *coding*, data disajikan dalam bentuk tabel yang telah ditentukan untuk melakukan perhitungan dari masing- masing variabel untuk memudahkan dalam analisa data secara statistik.

5) Memasukkan Data (*Entry data*) atau *processing*

Peneliti melakukan proses input data ke dalam sistem atau program komputer setelah proses tabulasi data selesai, dalam hal ini peneliti

menggunakan SPSS untuk mempermudah dan mempercepat dalam analisa data.

6) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam program pengolahan data sudah sesuai atau untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan data pada saat proses *entry data*.

H. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan program pengolahan data statistik melalui sistem komputer.

1) Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Seperti distribusi frekuensi usia kehamilan dan tingkat keparahan *stretch mark*.

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat digunakan untuk menilai hubungan usia kehamilan dengan *stretch mark*. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan sebesar 5% (0,05). Hasil bermakna jika nilai $p \leq \alpha$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan

dikatakan tidak bermakna apabila nilai $p > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.